

MINAT SISWA KELAS VII DAN VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI 15 MESUJI

Gede Yogi Saputra¹, Rachmi Marsheilla Agus²
Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

gedeyogii935@gmail.com@gmail.com¹
rachmi.ma@teknokrat.ac.id

Received: 20 Juni 2021

Accepted : 29 Juni 2021

Publish: 30 Juni 2021

Abstract

This research aims to determine the interest of VII and VIII grades in participating of teaching physical education, sport and health at SMP Negeri 15 Mesuji. This research is descriptive quantitative research and the method that the writer uses is survey and the collect of data is questioner. The population of this research is all of the students at VII and VIII of SMP Negeri 15 Mesuji in amounting to 160 students and the sample of this research is 40 students and the analysis of the data uses descriptive quantitative which is stated of percentage. The result of this research shows that the interest of the students VII and VIII grade in participating of teaching physical education, sport and health at SMP Negeri 15 Mesuji is low interest category with 40% (16 students). Moderate interest category is 25% (10 students). Low interest category is 22,5% (9 students), very high is 12,5% (5 students) and very low is 0% (0 student). The result of the intrinsic factor at the low category with 40% (16 students), moderate category is 25% (10 students), high category is 2,5% (1 student) while the extrinsic factor at the low category 42,5% (17 students), high category is 32,5% (13 students), moderate category is 20% (8 students), very high category is 2,5% (1 student) and very low category is 2,5%(1 student).

Keywords: Teaching, Physical Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji yang berjumlah 160 siswa dan Sampel dari penelitian ini adalah 40 analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji berada dalam kategori “rendah” sebesar 40% (16 siswa), “Sedang” sebesar 25% (10 siswa), “Tinggi” sebesar 22,5% (9 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 12,5% (5 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 siswa). Hasil dari Faktor Instrinsik berada pada kategori “Rendah” sebesar 40% (16 siswa), “Sedang” sebesar 25% (10 siswa), “Tinggi” sebesar 17,5% (7 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 15% (6 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 siswa) sedangkan Faktor Ekstrinsik berada dalam kategori “Rendah” sebesar 42,5% (17 siswa), “Tinggi” sebesar 32,5% (13 siswa), “Sedang” sebesar 20% (8 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 siswa).

Kata Kunci : Minat, Pembelajaran, Penjas

To cite this article:

Saputra, Gede Yogi & Agus, Rachmi Masheilla (2021). Minat Siswa Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2021. *Journal of Physical Education. Vol 2, No (1), Hal 17-25*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya dengan membimbing kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan budi pekerti, dan keterampilan yang luhur. Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan dan sepanjang hidup Redja Mudyahardjo (2012). Adapun menurut Gumantan (2020) Pendidikan adalah segala upaya yang dapat mempengaruhi pembina dan dapat merubah karakter termasuk perubahan perilaku, seperti yang kita ketahui bersama setiap jenjang pendidikan memiliki tingkat keilmuan tertentu berbeda dalam menerima dan mengolah informasi. Pendidikan dapat diartikan sebagai peradaban manusia atau usaha peradaban manusia, pendidikan mempunyai arti strategis yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu negara dan merupakan syarat yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas suatu generasi bangsa di negara. Pendidikan itu sendiri upaya sadar dan terencana ciptakan suasana belajar dan proses belajar agar siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat dan negara. Menurut Aguss (2020) Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal domain pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga domain utama: psikomotor, afektif, dan kognitif. Menurut Nugroho Pendidikan merupakan segala upaya yang dapat berpengaruh pada pembinaan dan dapat merubah kepribadian, termasuk perubahan perilaku

Menurut Rosdiani (2014) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dalam memilih aktivitas fisik, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani sering kali diartikan sebagai olah raga. Dari perspektif pembangunan manusia terlihat jelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan umat manusia secara keseluruhan. Adapun menurut Roji dan Yulianti (2014) Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan kegiatan jasmani guna meningkatkan kegiatan jasmani secara komprehensif. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan mental, moral, psikologis dan emosionalnya. Pendidikan jasmani dan kesehatan juga memiliki arti bahwa terdapat mata pelajaran yang secara langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan tersebut akan menjaga kesehatan peserta didik. Kebugaran jasmani perlu untuk ditingkatkan dan dijaga. Pada dasarnya meningkatkan dan menjaga kebugaran jasmani yang teratur dan sistematis merupakan bagian dari pola hidup yang terus berkembang. Menerapkan hidup aktif dan sehat merupakan strategi untuk meningkatkan kebugaran jasmani Fahrizqi (2020). Menurut Mahfud (2020) Kebugaran jasmani merupakan bagian dari proses pembinaan kondisi fisik. Kondisi fisik merupakan salah satu unsur utama dalam pembinaan prestasi olahraga. Untuk itu diperlukan pengetahuan yang baik tentang pembinaan dan latihan kondisi fisik Adapun menurut Yuliantra (2020) Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang berfokus pada bagaimana menjaga dan meningkatkan kebugaran fisik dan keterampilan gerak pada siswa selama proses pembelajaran.

Olahraga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, selain bertujuan membentuk gaya hidup sehat, juga bermanfaat bagi olahraga, salah satunya adalah agar sistem tubuh manusia dapat berjalan dengan lancar. Menurut Hardiyanto B (2019) Olahraga salah satu cara untuk menjaga kesehatan tubuh. Banyak orang terlihat laki-laki, perempuan dan anak-anak melakukan olahraga, hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental agar mendapatkan tubuh yang sehat. Olahraga merupakan salah satu bentuk perilaku olahraga manusia yang dilaksanakan secara khusus, untuk olahraga dengan berbagai arah dan tujuan oleh karena itu olahraga merupakan fenomena yang berkaitan dengan kehidupan sosial setiap orang Mahfud (2020). Olahraga kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik, mental dan bertujuan untuk melatih tubuh manusia baik lahir maupun batin. Menurut Fahrizqi (2020) Menjaga kebugaran jasmani dan daya tahan tubuh tentunya harus dilakukan dengan rutin berolahraga. Menurut Aguss (2020) Olahraga merupakan alat pemersatu bangsa yang dapat membentuk karakter individu ataupun kolektif, serta mendinamiskan sector-sector pembangunan lainnya merupakan potensi yang dimiliki olahraga. Menurut Mahfud (2020) Olahraga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermanfaat. Adapun menurut Nugroho (2019) Olahraga merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu dari kebutuhan jasmani yang penting bagi manusia. Menurut Gumantan (2020) Kebugaran jasmani adalah kemampuan dan daya tahan fisik atau tubuh seseorang dalam melakukan berbagai aktifitas kehidupan sehari-hari, tanpa mengalami kelelahan yang berarti.

Belajar merupakan suatu proses perubahan untuk memperoleh keterampilan dan sikap. Ciri hasil belajar adalah perubahan, dikatakan bahwa seseorang telah belajar apakah perilakunya telah berubah dari tidak tahu menjadi

tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, menjadi tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil Karwono (2018:13). Jika tingkah laku seseorang tidak berubah maka proses belajar mengajar tidak efektif. Proses aktivitas atau aktivitas seseorang dianggap sebagai suatu aktivitas dalam belajar baik dalam aktivitas fisik maupun non fisik. Menurut Karwono (2018:19) Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari kata belajar mendapatkan awalan "pem" dan akhiran "an" menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat "intervensi" sehingga akan terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu belajar merupakan usaha dari faktor eksternal, sehingga proses pembelajaran terjadi dalam diri belajar individu. Pembelajaran itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran.

Menurut Djamarah (2011) Minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Seseorang yang menyukai aktivitas yang mereka lakukan dengan senang hati tanpa tekanan atau paksaan. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan siswa lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain atau melalui suatu kegiatan untuk menunjukkan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tertentu (Slameto, 2015). Minat sangat berpengaruh dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai maka siswa tidak akan berminat dalam melakukan pembelajaran dengan baik, salah satunya siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat. Minat sangat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan pengumpulan data menggunakan kuesioner, skor yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase.

Populasi dan sampel

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang peneliti terapkan untuk penelitian dan menarik kesimpulan Sugiyono (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 15 Mesuji kelas VII dan VIII yang berjumlah 160 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 20-25% Arikunto (2014). Peneliti menggunakan salah satu teknik sampling yaitu teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan teknik pengembalian sampel yang dilakukan secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan kelas dari populasi tersebut Sugiyono (2018). Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 40 siswa dan siswa dengan menggunakan 25% dari total populasi dari kelas VII dan VIII SMP Negeri 15 Mesuji.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa tes yang diperoleh dari siswa. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data Langkah-langkah dalam penelitian ialah, Peneliti mencari dan mengumpulkan jumlah keseluruhan siswa yang terdapat di kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji, Peneliti menentukan jumlah siswa dalam subjek penelitian, Peneliti menyebarkan bentuk angket penelitian kepada siswa kelas VII dan VIII, Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket penelitian dan melakukan pengumpulan hasil penelitian yang didapatkan dan Setelah mendapatkan sebuah hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif persentase. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden Sugiono (2013). Perhitungan ini menggunakan statistik deskriptif persentase, karena konten yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh tabel, grafik, bagan, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, mode, median, desil, bilangan kalkulasi distribusi, data rata-rata, standar, deviasi dan persentase Sugiyono (2011). Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Azwar (2016) Gunakan penilaian untuk menentukan kriteria penilaian spesifikasi referensi (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Acuan Norma

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, digunakan rumus persentase untuk mencari persentase masing-masing data sesuai rumus dalam. Anas Sudijono (2011: 43). seperti gambar dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N : Number of (banyaknya individu)

Setelah menghitung persentase kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima kategori. Dalam menentukan kategori peneliti mengadopsi dari penelitian yang telah di lakukan oleh Rachmi Marsheilla Aguss (2020:169) karena penelitiannya hampir sama.

Tabel 2. Interval

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-5 Mei 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Mesuji yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji, yang diungkapkan dengan angket tertutup yang berjumlah 22 butir pertanyaan.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji didapat skor terendah (minimum) 28,00, skor tertinggi (maksimum) 59,00, rerata (mean) 42,55, nilai tengah (median) 39.50, nilai yang sering muncul (mode) 58,00, standar deviasi (SD) 10.0892174 Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Minat Siswa

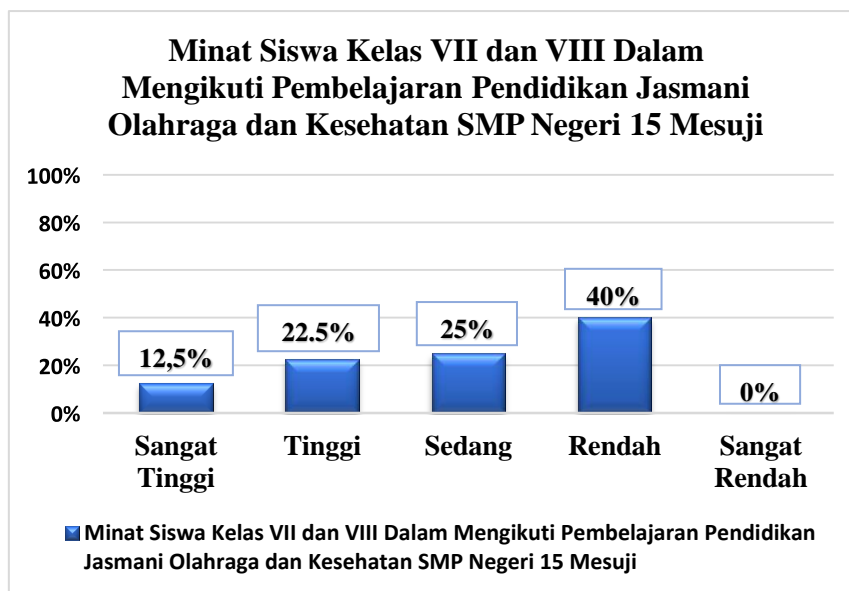
Statistik	
N	40
Mean	42,55
Median	39,50
Mode	58,00
Std, Deviation	10,0892174
Minimum	28,00
Maximum	59,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$57,68 < X$	Sangat Tinggi	5	12,5%
2.	$47,59 < X \leq 57,68$	Tinggi	9	22,5%
3.	$37,50 < X \leq 47,59$	Sedang	10	25%
4.	$27,41 < X \leq 37,50$	Rendah	16	40%
5.	$X \leq 27,41$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji

Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (minimum) 14.00, skor tertinggi (maksimum) 31.00, rerata (mean) 22,325, nilai tengah (median) 22.00,

nilai yang sering muncul (mode) 17,00, standar deviasi (SD) 5,025002. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik

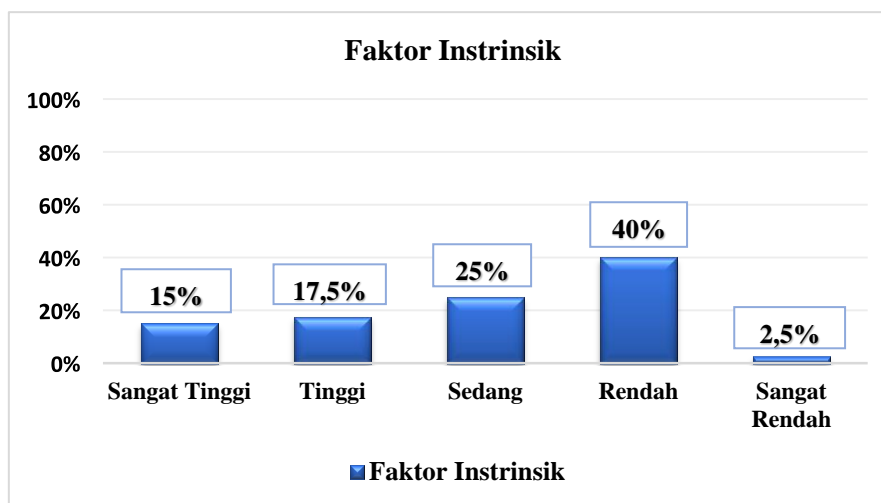
Statistik	
N	40
Mean	22,325
Median	22,00
Mode	17,00
Std, Deviation	5,025002
Minimum	14,00
Maximum	31,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Dalam Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$29,86 < X$	Sangat Tinggi	6	15%
2.	$24,83 < X \leq 29,86$	Tinggi	7	17,5%
3.	$19,81 < X \leq 24,83$	Sedang	10	25%
4.	$14,78 < X \leq 19,81$	Rendah	16	40%
5.	$X \leq 14,78$	Sangat Rendah	1	2,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji bahwa faktor instrinsik dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII dan VIII

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dalam faktor instrinsik berada pada kategori “Rendah” sebesar 40% (16 siswa), “Sedang” sebesar 25% (10 siswa), “Tinggi” sebesar 17,5% (7 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 15% (6 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 22,325, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dalam faktor instrinsik berada pada kategori “Rendah” 40%.

Faktor Exstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji berdasarkan faktor exstrinsik didapat skor terendah (minimum) 12,00, skor tertinggi (maksimum) 29,00, rerata (mean) 20,225, nilai tengah (median) 21.00, nilai yang sering muncul (mode) 17.00, standar deviasi (SD) 5,191154. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Exstrinsik

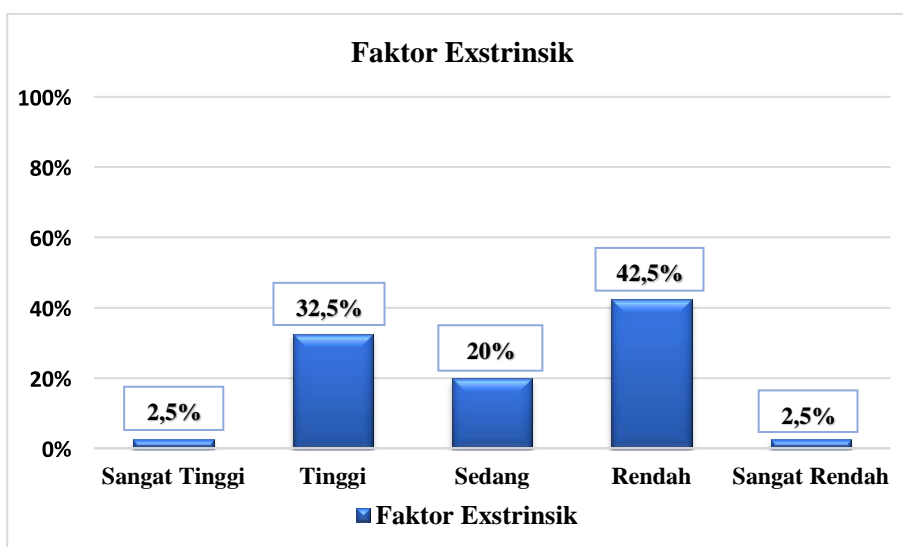
Statistik	
N	40
Mean	20,225
Median	19,00
Mode	17,00
Std, Deviation	5,191154
Minimum	12,00
Maximum	29,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji berdasarkan faktor exstrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Dalam Faktor Exstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$28,01 < X$	Sangat Tinggi	1	2,5%
2.	$22,82 < X \leq 28,01$	Tinggi	13	32,5%
3.	$17,62 < X \leq 22,82$	Sedang	8	20%
4.	$12,43 < X \leq 17,62$	Rendah	17	42,5%
5.	$X \leq 12,43$	Sangat Rendah	1	2,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji berdasarkan faktor exstrinsik dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII dan VIII

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dalam faktor exstrinsik

berada pada kategori “Rendah” sebesar 42,5% (17 siswa), “Tinggi” sebesar 32,5% (13 siswa), “Sedang” sebesar 20% (8 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 2,5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,225, minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dalam faktor intrinsik berada pada kategori “Rendah” 42,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dari faktor intrinsik dan ekstrinsik siswa dikategorikan rendah karena kurang tertarik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Minat siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh kurangnya faktor yang mendukung minat seperti tertarik, perhatian, aktivitas, keluarga, lingkungan, sekolah dan sarana prasarana dalam pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43-53.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274-288.
- Aguss, Rachmi Marsheilla, and Eko Bagus Fahrizqi. "Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 19.2 (2020): 164-174.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Djamarah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). Pelatihan Penanganan Cidera Olahraga Di Sma Negeri 1 Pringsewu. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 2(1), 11-14.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Olahraga Selama New Normal Pandemi Covid-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53-62.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196-205.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science And Education Journal*, 1(2).
- Handoko, D., Fahrizqi, E. B., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Daya Tahan Jantung Paru Mahasiswa Olahraga Angkatan 2019 Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 1-5.
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat kecemasan sebelum bertanding dan percaya diri pada saat bertanding atlet Pelatda Pengprov FPTI Sumatera Selatan. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 47-54.
- Karwono, Heni Mularsih. 2018. Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar-Ed.1 -Cet. 2.-Depok: Rajawali Pers.
- Mahfud, Bagus. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science & Education Journal*. 1 (1), 31-37
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9-13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56-61.
- Mudyaharjo Redja. 2012 Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, Dini. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18-24.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung

- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Yuliandra, Fahrizqi. (2018). Pengembangan Model Latihan Jump Shot Bola Basket. Journal Of S.P.O.R.T. 2 (1), 36-7
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204-213.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Gede Yogi Saputra Lahir di Banjit Bali Sadhar Tengah, 26 Maret 1998, Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Simpang Pematang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Program Sarjana S1 Pendidikan Olahraga Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui email: gedeyogii953@gmail.com.</p>
	<p>Rachmi Marsheilla Aguss, M.Pd, Lahir di Bandar Lampung, 19 September 1990, Menyelesaikan Pendidikan S1 di FKIP Universitas Lampung Program Studi Penjaskesrek (2008-2013) dan melanjutkan Pendidikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Studi Pendidikan Olahraga (2013-2015). Pada saat ini penulis juga sebagai pengajar di Universitas Teknokrat Indonesia di Program Studi Pendidikan Olahraga (2018-sekarang). Penulis dapat dihubungi melalui email : rachmi.ma@teknokrat.ac.id</p>